

ABSTRAK

Pengangguran merupakan permasalahan serius yang terus dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk dalam menangani pengangguran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pejabat Dinas Tenaga Kerja serta peserta program pelatihan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk memiliki peran penting dalam mengurangi angka pengangguran melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan kerja, seperti pelatihan menjahit dan barbershop, serta kegiatan job fair. Faktor pendukung utama adalah kerja sama dengan berbagai pihak dan UMK daerah yang kompetitif, sedangkan faktor penghambat utamanya adalah rendahnya kesiapan mental dan keterampilan para pencari kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program-program Disnaker telah berjalan cukup efektif namun masih memerlukan peningkatan dalam sosialisasi, pelatihan berbasis kebutuhan industri, serta dukungan berkelanjutan bagi alumni pelatihan.

Kata Kunci: Peran, Dinas Tenaga Kerja, Pengangguran, Kabupaten Nganjuk, Pelatihan Kerja

ABSTRACT

Unemployment remains a serious issue faced by many regions in Indonesia, including Nganjuk Regency. This study aims to describe and analyze the role of the Nganjuk Manpower Office in addressing unemployment, as well as to identify the supporting and inhibiting factors encountered in its implementation. This research employs a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The informants in this study consist of officials from the Manpower Office and participants of the job training programs. The results show that the Nganjuk Manpower Office plays a significant role in reducing unemployment through the implementation of various training programs, such as sewing and barbershop training, as well as organizing job fairs. Key supporting factors include collaboration with various parties and a regionally competitive minimum wage, while the main inhibiting factors are the low readiness and skill levels of job seekers. The study concludes that while the programs conducted by the Manpower Office have been relatively effective, improvements are still needed in public outreach, industry-oriented training, and sustained support for training alumni.

Keywords : Role, Manpower Office, Unemployment, Nganjuk Regency, Job Training